

Accounting Information System Analysis of Goods Delivery Expeditions at PT. Eka Sari Lorena

Rommel Sitohang^{1*}, Tri Dharma Sipayung²

Fakultas Ekonomi, Universitas Methodist Indonesia

Corresponding Author: Rommel Sitohang

ilmumanajemenmagister2@gmail.com

ARTICLE INFO

Keywords: Accounting Information System, Goods Delivery Expedition

Received : 4 December

Revised : 19 January

Accepted: 23 February

©2024 Sitohang, Sipayung: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRACT

PT. Eka Sari Lorena (PT ESL) is a service company engaged in the delivery of goods or packages. The accounting information system is an important part of the goods delivery process for the company. The purpose of this article is to analyze PT ESL's goods delivery accounting information system. This research is descriptive qualitative in nature. Data collection was carried out through interviews and observations with related parties to find out directly about the practices of PT ESL's goods delivery accounting information system. From the results of the analysis it can be concluded that PT ESL's goods delivery travel accounting information system is still not effective and functional. The first is that the number of goods sent has fluctuated in recent years, and the second is that there are constant errors when sending goods so that the target for sending goods is not achieved

Analisis Sistem Informasi Akuntansi atas Ekspedisi Pengiriman Barang pada PT. Eka Sari Lorena

Rommel Sitohang^{1*}, Tri Dharma Sipayung²

Fakultas Ekonomi, Universitas Methodist Indonesia

Corresponding Author: Rommel Sitohang

ilmumanajemenmagister2@gmail.com

ARTICLE INFO

Kata Kunci: Sistem Informasi Akuntansi, Ekspedisi Pengiriman Barang

Received : 4 December

Revised : 19 January

Accepted: 23 February

©2024 Sitohang, Sipayung: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).



ABSTRAK

PT. Eka Sari Lorena (PT ESL) merupakan perusahaan jasa yang bergerak di bidang pengiriman barang atau paket. Sistem informasi akuntansi merupakan bagian penting dalam proses pengiriman barang bagi perusahaan. Tujuan artikel ini adalah menganalisis sistem informasi akuntansi pengiriman barang PT ESL. Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dan observasi kepada pihak-pihak terkait untuk mengetahui secara langsung praktik sistem informasi akuntansi pengiriman barang PT ESL. Dari hasil analisis dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi perjalanan pengiriman barang PT ESL masih belum efektif dan fungsional. Yang pertama adalah jumlah barang yang dikirimkan mengalami fluktuasi dalam beberapa tahun terakhir, dan yang kedua adalah adanya kesalahan tetap pada saat pengiriman barang sehingga target pengiriman barang tidak tercapai

PENDAHULUAN

Sistem adalah gabungan unsur-unsur yang sangat berkaitan dan perhimpunan untuk mencapai suatu target tertentu (Mulyadi, 2010: 2). Salah satu sistem yang ada pada hampir setiap bisnis adalah sistem informasi akuntansi. Sistem informasi akuntansi adalah suatu sistem yang memproses data dan transaksi untuk menghasilkan informasi yang berguna untuk perencanaan, pengelolaan, dan pengoperasian suatu bisnis (Krismaji, 2015: 4). Hal ini dapat memberikan dampak positif bagi jasa pengiriman yang ada, termasuk PT. ESL.

Dalam sistem pengiriman produk, tidak hanya kualitas tetapi juga pengiriman yang cepat adalah penting. Adanya pangsa pasar yang ingin mengkonsumsi produk secara cepat, dan kecepatan menjadi keunggulan dalam persaingan saat ini, sehingga diperlukan upaya bisnis agar produk dapat mencapai pangsa pasar dengan cepat. Melihat jumlah pengiriman barang yang dilakukan oleh perusahaan jasa PT ESL cabang Medan mengalami peningkatan dan penurunan selama tiga tahun terakhir.

Terdapat pada data pengiriman produk di PT. ESL berfluktuasi (tinggi dan rendah). Pengiriman tahun 2016 sebanyak 145.630 kg dan target perusahaan sebesar 200.000 kg. Artinya, perseroan hanya meraih 72,82% pada tahun ini. Pengiriman produk pada tahun 2017 sebanyak 130.760 kg, namun target perusahaan sebesar 200.000. Artinya, hanya 65,38% produk yang bisa dikirimkan. Realisasi volume barang yang dikirimkan pada tahun 2018 sebesar 170.250 kg, namun perseroan hanya mampu mengirimkan barang sebesar 74,02% dari target sebesar 230.000 kg.

Persaingan antar produk semakin ketat, sehingga diperlukan upaya dan terobosan untuk mencapai tujuan yang diinginkan berupa sistem akuntansi yang aktif dan pelayanan yang lebih memuaskan bagi konsumen. Persaingan ini semakin besar dampaknya bagi suatu perusahaan ketika terdapat banyak perusahaan sejenis yang bersaing memperebutkan produk yang sama di pasar. Untuk bertahan dalam persaingan ini, perusahaan memerlukan sistem informasi akuntansi yang dapat mempertahankan, membangun, dan memperluas pangsa pasarnya.

Martinus J.K dan Betri (2016) menyelidiki analisis implementasi sistem informasi penagihan jasa ekspedisi pada perusahaan PT.Otomatis sukses besar. Sebuah sistem informasi penagihan layanan dengan menggunakan teknik analisis data deskriptif kualitatif. Meskipun penerapan Sistem Informasi Penagihan Layanan Ekspedisi berjalan cukup baik, namun masih terdapat beberapa kelemahan.

Astarinda Dwi Ayu, Rasyidi Ali, Susanti Widya PT Analisis penerapan (SIA) sistem informasi akuntansi pada pengiriman barang. Trimega Batrindo dari Trosobo Sidoarjo mempunyai peran ganda dalam bidang administrasi dimana tahapan alur sistem pengiriman memungkinkan administrator untuk membuat dokumen delivery order yang menjadi tanggung jawab bagian logistik. Hal ini dapat menghalangi administrator untuk menjalankan tugasnya secara optimal. Dari penelitian-penelitian terdahulu di atas, peneliti menemukan bahwa sistem informasi akuntansi pengiriman produk mempunyai persamaan yaitu terdapat kelemahan pada pengiriman produk.

PT ESL sudah menggunakan sistem yang terkomputerisasi, namun kurang efektif atau efisien dan terjadi kesalahan pada saat pencatatan tujuan penerima barang sehingga mengakibatkan barang hilang dari penerima atau yang dituju.

TINJAUAN PUSTAKA

Krismiaji (2010: 1), sistem informasi akuntansi, adalah “suatu sistem yang memproses data dan transaksi untuk menghasilkan informasi yang berguna untuk perencanaan, pengelolaan, dan pengoperasian suatu bisnis.

Widjajanto (2012: 12) adalah komponen organisasi yang mengumpulkan, mengklasifikasikan, memproses, menganalisis dan mengkomunikasikan informasi keuangan kepada pihak eksternal (misalnya pemeriksa pajak, investor, kreditor) dan pemangku kepentingan lainnya untuk pengambilan keputusan. Sistem informasi akuntansi didefinisikan sebagai : pengelolaan). Menurut Hall (2001, p. 7), sistem pengiriman produk adalah serangkaian prosedur formal di mana data dikumpulkan, diolah menjadi informasi, dan didistribusikan kepada pengguna.

Pengiriman merupakan salah satu kegiatan yang secara konsisten menarik perhatian para pemimpin dalam suatu perusahaan. Terkait dengan tingkat pengiriman yang digunakan untuk mengukur perkembangan perusahaan, tugas manajer adalah memantau dan mengendalikan kegiatan pengiriman barang. Dalam kegiatan pengantaran barang ini pemimpin menggunakan alat. Salah satu alat tersebut adalah sistem informasi akuntansi. Sistem informasi akuntansi pengiriman barang terdiri dari serangkaian prosedur yang mengolah cara dan hasil penyerahan barang kepada seseorang menjadi informasi yang berguna bagi manajemen perusahaan..

Sistem pengendalian internal mencakup struktur organisasi, metode dan fungsi yang disesuaikan untuk melindungi aset organisasi, memastikan keakuratan dan keandalan informasi akuntansi, meningkatkan efisiensi dan mendorong kepatuhan terhadap prinsip-prinsip manajemen. Saat mendefinisikan sistem internal, fokuslah pada tujuan yang ingin Anda capai, bukan pada komponen yang membentuk sistem. COSO (Committee of Sponsoring Organizations) mendefinisikan “pengendalian internal sebagai suatu proses yang dilakukan oleh dewan direksi, manajemen dan seluruh karyawan serta pegawai yang berada di bawah arahnya untuk memberikan keyakinan yang wajar mengenai pencapaian tujuan pengendalian”, yaitu:

- 1) Keandalan dari informasi keuangan
- 2) Kepatuhan terhadap Peraturan dan Perundang-undangan yang Berlaku Efisiensi dan Efektivitas Operasional.

Kerangka Berpikir



Gambar 1. Kerangka Berfikir

Salah satu sistem yang memegang peranan sangat penting dalam bisnis adalah sistem informasi akuntansi. Penerapan sistem informasi akuntansi yang sesuai dengan setiap situasi dan keadaan yang dihadapi suatu perusahaan akan sangat berkontribusi terhadap kelancaran arus transaksi yang dilakukan oleh perusahaan, serta akan memberikan data dan informasi yang dibutuhkan manajemen untuk mengambil keputusan dan memantau operasional. Berikan informasi untuk membuat perusahaan Anda lebih efisien. Salah satu sistem informasi akuntansi yang sangat penting bagi suatu perusahaan ekspedisi adalah sistem informasi akuntansi pengiriman barang.

METODOLOGI

Penelitian ini dilakukan hingga selesai pada bulan Desember 2019 di PT Eka Sari Lorena. Berdasarkan tujuan penelitian, jenis data yang digunakan adalah data kualitatif. Data kualitatif adalah data yang berupa kata, kalimat, skema, gambar, dan lain-lain (Sugino, 2013: 13).

Saat ini, sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi tentang data. Berdasarkan sumbernya, data yang digunakan dalam penelitian adalah data primer dan data sekunder.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini antara lain sistem informasi akuntansi dan pengiriman produk. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode pustaka dan metode lapangan.

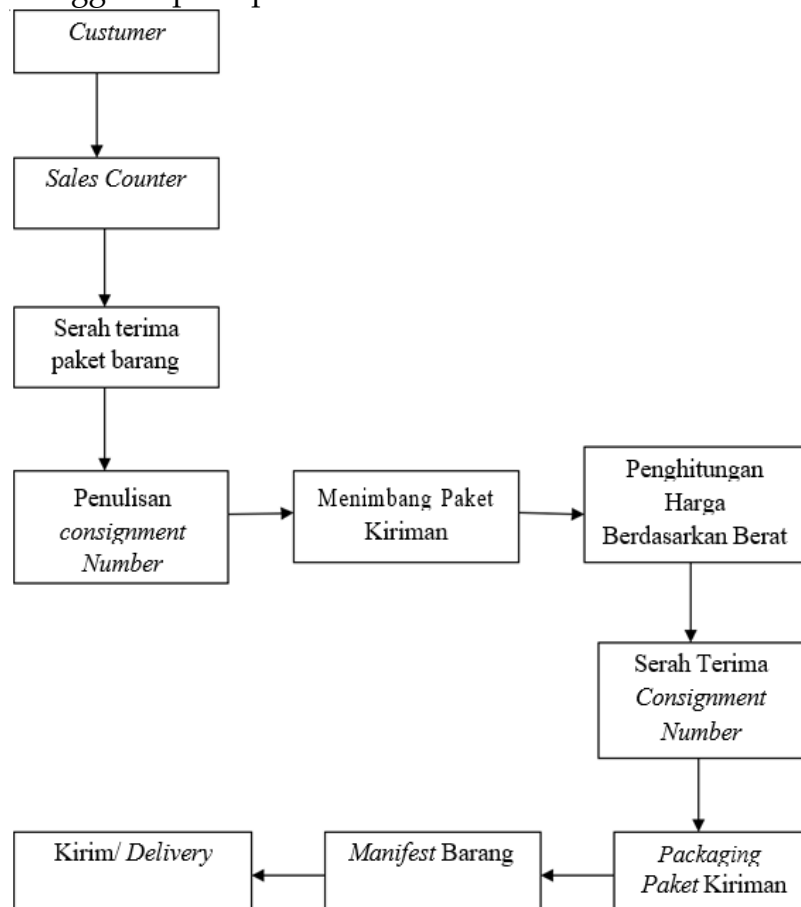
Analisis data yang dilakukan sebagai bagian dari penelitian dilakukan dengan menggunakan teknik analisis deskriptif. Analisis deskriptif merupakan analisis data yang melibatkan pengumpulan, penyusunan, dan interpretasi data sehingga dapat digunakan untuk menjawab pertanyaan terkait sistem informasi akuntansi ekspedisi pengiriman barang

HASIL PENELITIAN

1. Sistem Informasi Akuntansi Pengiriman Barang

sistem pengiriman barang pada PT.ESL EXPRESS Cabang Medan dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Calon konsumen datang ke kantor ESL EXPRESS Medan dengan membawa paket atau barang yang akan dikirim. Dengan melengkapi paket dengan nama penerima dan pengirim, alamat lengkap penerima dan pengirim, no Hp aktif penerima dan pengirim.
- 2) Setelah konsumen melengkapi data pengiriman lalu sales counter menerima paket dan menimbang paket atau barang, setelah melakukan penimbangan barang sales counter memberitahukan estimasi biaya sesuai dengan alamat yang dituju dan konsumen melakukan pembayaran.
- 3) Sales Counter melakukan pembuatan resi atau struk pengiriman barang dengan sistem Odysis Lorena, kemudian sales counter mencetak resi atau struk pengiriman yang berjumlah 4 lembar, adapun pembagian resi tersebut yaitu lembar pertama akan diberikan kepada konsumen sebagai bukti pengiriman, lembar kedua sebagai tanda bukti untuk perusahaan, lembar ketiga dan lembar keempat akan ditempelkan pada paket atau barang yang akan dikirim, dimana lembar ketiga sebagai bukti pengantaran yang harus ditandatangani oleh penerima, lembar keempat untuk pertinggal kepada penerima



Gambar 2. Alur Proses Pengiriman Barang PT. ESL

2. Sistem Pengendalian Intern Pengiriman Barang

Sistem pengendalian intern pengiriman barang yang ada pada PT.ESL EXPRESS Medan dirancang cukup sederhana agar mudah melakukan akses untuk semua karyawan. Sistem pengendalian intern pada pengiriman barang bertujuan untuk mencegah hal-hal yang tidak diinginkan seperti penyelewengan dan pencurian barang yang akan dikirim untuk penerima. Kebijakan umum pengendalian intern yang ada pada perusahaan antara lain:

- 1) Barang yang dikirim dan diterima dari cabang lain sudah tercatat dalam manifest dan tiap paket sudah tertera nomor resi dan alamat pengiriman.
- 2) Melakukan pengecekan pada setiap paket dari bentuk fisik paket tersebut.
- 3) Bagian operasional bertanggung jawab atas penerimaan dan pengiriman barang atau paket didalam perusahaan.
- 4) Pemilahan barang yang akan dilanjut ke kota tujuan, konsumen yang akan mengambil barang ke kantor cabang atau kurir yang mengantar kepada penerima.
- 5) Pengiriman barang (kendaraan bermotor dan barang elektronik) harus dilindungi dengan asuransi terhadap resiko-resiko yang mungkin terjadi dalam pengiriman seperti kerusakan dan kehilangan.
- 6) Batas optimal pengiriman barang dikelola dengan baik

PEMBAHASAN

1. Analisis Sistem Informasi Akuntansi Atas Ekspedisi Pada PT. ESL

Setiap prosedur yang ditetapkan dilaksanakan oleh suatu fungsi sesuai kewenangan dan tanggung jawabnya. Rekamannya terkomputerisasi dan jelas menggunakan sistem Lorena Odysis. Pelaporan dilakukan sesuai dengan prosedur pelaporan dan standar akuntansi keuangan untuk memastikan pelaporan yang konsisten. Peralatan tersedia dari PT ESL memenuhi kebutuhan perusahaan baik kebutuhan pelayaran maupun peralatan yang diperlukan untuk mengelola data terkait sistem informasi akuntansi pelayaran, seperti telepon, mesin fotokopi, kalkulator, perangkat komputer, dan armada.

Fungsi yang Terkait

Akuntansi mempunyai tugas menyusun seluruh dokumen yang ada, membuat laporan keuangan sederhana, dan melakukan berbagai proses pencatatan. Administrator bertanggung jawab untuk membuat laporan penerimaan dan memproses pembayaran dari pelanggan. Oleh karena itu, secara teori penerapan sistem informasi akuntansi pengiriman barang di PT adalah sebagai berikut: Berbeda dengan teori tradisional, ESL kurang tepat karena masih terdapat banyak fungsi dan tugas, seperti fungsi penerimaan produk dan paket dari pelanggan serta fungsi bisnis yang hanya dilakukan di lantai penjualan. Perusahaan juga tidak memiliki kendali atas pengiriman produknya sehingga berisiko dicuri. Semakin banyak fungsionalitas yang diciptakan untuk memproses transaksi secara independen, pengendalian internal dan pelaporan akan semakin efektif. Namun meskipun teorinya tidak sesuai, praktik yang dilakukan di PT ESL berjalan dengan baik.

Dokumen yang Digunakan

Dokumen yang digunakan oleh PT ESL dalam melakukan kegiatan ekspedisi adalah perintah kerja, surat pengantaran, nomor pelacakan reguler, manifes, lembar rute pengiriman, pengiriman pre-order, nomor pelacakan barang, dan lembar cash on delivery..

Dokumen-dokumen tersebut dibuat dengan tujuan untuk pengawasan pengiriman barang atau paket. Dilihat dari dokumen yang digunakan pada PT. ESL belum sesuai dengan teori yang ada, karena pada *sales counter* terjadi perangkapan tugas dalam pengambilan barang seperti sepeda motor pelanggan ke tempat pelanggan, Sales counter juga melakukan packing barang pelanggan yang akan dikirim. Dalam pembuatan tanda packingan tersebut perusahaan hanya menggunakan catatan kecil saja tanpa membuat dokumen resminya.

Bagian yang Terkait

Bagian yang terkait dalam prosedur ekspedisi pengiriman barang pada PT. ESL adalah Bagian Head Office, Bagian Administrasi, dan Bagian Operasional. Bagian yang berhubungan dengan kegiatan jasa ekspedisi di PT ESL berjalan dengan lancar, namun subsistem sistem informasi akuntansi yaitu sistem pelaporan manajemen "MRS" tidak ada. Menurut Hall (2010, p.13), disarankan untuk menambahkan pihak audit yang dapat meninjau hasil laporan yang disiapkan oleh semua pihak dan memberikan masukan dalam pengambilan keputusan untuk memastikan tidak ada kerugian pada operasional bisnis yang ada.

Sistem akuntansi suatu perusahaan pelayaran biasanya serupa dengan perusahaan lain. Beban, kewajiban, klaim, penjualan, aset tetap, dan informasi akuntansi lainnya yang berkaitan dengan laporan keuangan harus tercermin. Sistem akuntansi terkomputerisasi untuk perusahaan perjalanan memfasilitasi pelacakan pendapatan, pengeluaran, hutang dan piutang, serta laporan keuangan dan laporan lainnya yang terus diperbarui. Ketika Anda memasukkan transaksi ke dalam sistem komputer, laporan yang diperlukan langsung muncul, sehingga Anda tidak perlu memprosesnya secara manual untuk mendapatkan laporan yang diperlukan.

Sistem informasi akuntansi jasa ekspedisi yang digunakan di PT ESL mempunyai beberapa kekurangan seperti belum adanya EASY Accounting. EASY Accounting memiliki modul-modul transaksi yang dapat digunakan PT ESL seperti penjualan, pembelian, mesin kasir, akuntansi, aset tetap dan lain-lain. Dengan sistem akuntansi MUDAH ini, perusahaan pelayaran dapat memasukkan biaya operasional harian, mencatat pendapatan angkutan, membuat dan mencetak faktur untuk pelanggan, memasukkan aset tetap seperti kendaraan milik dan menghitung penyusutan secara otomatis, serta melihat laporan pembelian dan piutang serta laporan keuangan setiap saat diperbarui.

Selanjutnya, pimpinan dapat mengelola pengeluaran atau pendapatan departemen atau proyek tertentu dengan EASY Accounting versi proyek atau platinum. Misalnya, jika sebuah perusahaan angkutan truk memiliki beberapa truk, truk tersebut dapat digunakan sebagai suku cadang sehingga kita dapat mengatur biaya atau pendapatan setiap truk.

2. Analisis Sistem Pengendalian Intern Pengiriman Barang Pada PT ESL

Sistem pengendalian intern Pengiriman barang pada PT ESL EXPRESS Medan memang masih sederhana namun perusahaan mampu melakukannya dengan baik sehingga tidak terjadi penyelewengan maupun pencurian barang yang akan dikirim. Pengendalian terhadap barang atau paket yang ada dikantor cabang sangatlah penting bagi perusahaan. Untuk mengetahui atau menilai baik tidaknya pengendalian pengiriman barang pada PT ESL diperlukan pengecekan barang, seluruh karyawan harus bertanggung jawab penuh dengan hal itu. PT ESL juga melakukan pelatihan-pelatihan kepada karyawan baru, cuti, motivasi, dan perlindungan karyawan. Hal-hal tersebut dilakukan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia sehingga pengawasan sistem pengendalian intern menjadi lebih mudah.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

1. Sistem informasi akuntansi pengiriman barang PT ESL Medan sudah menggunakan sistem komputerisasi yang baik. Namun, ada beberapa hal yang kenyataan tidak sesuai teori. Hal ini disebabkan adanya dua fungsi counter penjualan, yaitu pengiriman dan pengemasan produk serta fungsi administrasi seperti penerimaan konsumen, pembuatan kuitansi, dan fungsi administrasi penginputan. Masukkan data ke dalam system.
2. Di sisi lain, pengendalian internal yang diterapkan di PT ESL juga tidak sesuai dengan teori karena terdapat karyawan yang melakukan dua tugas sekaligus dan tidak adanya tim audit internal yang mengaudit laporan keuangan setiap periode
3. Prosedur pengiriman barang di PT ESL sudah sangat cukup baik namun ada faktor penyebab terjadinya penjualan jasa dalam perusahaan tersebut yaitu adanya kesalahan pencatatan dalam melengkapi data-data penerima dan pengirim paket sehingga proses pengiriman barang terlambat yang mengakibatkan konsumen kecewa dalam pengiriman barang. Dan pengiriman barang melalui via udara belum ada diterapkan di PT ESL Medan untuk menghindari keterlambatan pengiriman barang atau paket konsumen

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Zulkarnaen. 2010. Analisis tingkat Kepuasan Pelanggan terhadap Kualitas Pelayanan Jasa Pengiriman Ekspres (studi kasus: PT. Pandu Siwi Sentosa Cabang Bogor).
- Ahmed Belkaouli 2010, Pengantar Akuntansi. Committe of Terminology of the American Institue of Certified Public Accountant. Edisi keenam, Cetakan Pertama, BP STIE YKPN, Yogyakarta.
- Dwi Ayu Astarinda, Ali Rasyidi, Widya Susanti. 2016. Analisis Pelaksanaan Sistem Informasi Akuntansi Pada Pengiriman Barang PT. Trimega Batrindo di Trosobo-Sidoarjo.
- Hall 2001,h.7, Sistem Informasi Akuntansi, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Jogiyanto, 2010. Analisis dan Desain Sistem Informasi, EdisiIII, ANDI, Yogyakarta.
- Jogiyanto,2011. Sistem Informasi Pengiriman Barang.
- Kadir, 2013 Sistem Teknologi Informasi,, ANDI Yogyakarta Indonesia.

- Krismiaji. 2010. Sistem Informasi Akuntansi. Edisi ketiga. Yogyakarta: Unit Penerbitan Dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN
- Krismaji, 2012 Analisis Sistem Penerimaan Kas PT ASTRA Internasional**tbk**.Inda (HSO) Yogyakarta.
- Mardi, 2014, "Sistem Informasi Akuntansi". Cetakan kedua, Ghalia Indonesia, Bogor.
- Martinus J. K, dan Betri. 2016. Analisis Penerapan Sistem Informasi AkuntansiJasa Eskpedisi diperusahaan PT. Auto Prima Sukses.
- Mulyadi, 2010. Sistem Akuntansi, Edisi ke-3, Cetakan ke-5. Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Nova Fara Adibah. 2015. Analisis Sistem Akuntansi Penjualan dan Penerimaan Kas Dalam Upaya Peningkatan Pengendalian Intern Pada PT. Mitra Pinasthika Mustika Surabaya.
- Rif'a Harjanti. 2014. Sistem Informasi Ekspor dan Impor Barang di PT. Wira Prima Samudera Sejahtera Semarang.
- Robbins, Stephen P., 2012, Organization Theory: Structure, Design and Application Editio, Teori Organization: Struktur, Desain dan Aplikasi, Alih.
- Robert A. Leitch dan K. Roscoe Davis, 2011. Sistem Informasi. Buku Satu, Edisi Keenam. Erlangga, Jakarta.
- Romney dan Paul, 2012. Accounting Information System, Informasi Akuntansi, Alih Bahasa: Deny Amos Fitriasari, Buku Satu, Edisi Kesembilan, Salemba Empat, Jakarta.
- Romney dan Steinnbart. 2014, Sistem Informasi Akuntansi : Accounting Information Systems (Edisi 13), Prentice Hall.
- Sutabri, Tata, 2011, Sistem Informasi Manajemen, Edisi Kedua, Andi, Yogyakarta.
- Sutarman.2012. Pengantar Teknologi Informasi. Jakarta : PT.Bumi Aksara.
- Widjajanto, 2012. Sistem Informasi Akuntnasi, Edisi keempat, Erlangga, Jakarta.